UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bencana dapat terjadi sebagai akibat dari kuasa alam (*sunnatullah*) dan sebagai akibat dari ulah manusia. Bencana sebagai akibat kuasa alam dapat berupa gempa bumi, tsunami, gunung merapi meletus, longsor (gerakan tanah), angin topan, kekeringan, penyakit dan tanaman, wabah epidemik dan lain-lain. Sedangkan sebagai ulah manusia, derita bencana dapat berupa kecelakaan laut, kecelakaan udara dan kecelakaan darat, seperti kecelakaan industri, kegagalan teknologi, kerusakan lingkungan, konflik sosial, teroris/sabotase, kecelakaan kapal laut, kecelakaan pesawat udara, dan kecelakaan kereta api dan bus dan lain-lain. Petaka, musibah dan bencana yang terjadi belakangan ini kian meningkat, bukan hanya karena faktor kuasa alam, tetapi terutama karena faktor ulah manusia. Tuhan bukanlah hendak menurunkan hukuman dunia, bukan pula kutukan Tuhan, tetapi derita bencana dan petaka sebagai konsekuensi tindakan-tindakan lalim suatu bangsa.

Bencana yang menimpa manusia dapat dikategorikan menjadi 3 hal, baik itu menjadi ujian keimanan bagi seorang muslim, musibah ataupun sebagai azab. Bencana menjadi ujian keimanan, tidak hanya berupa kejadian yang tidak disukai akan tetapi juga sesuatu yang dirasakan positif oleh seorang muslim, namun hal itu sesungguhnya adalah sebagai ujian (bencana).

Bencana menjadi musibah bagi seorang muslim ketika Allah timpakan sesuatu kejadian yang negatif atau tidak disukai. Sedangkan balasan terhadap perbuatan maksiat Allah timpakan bencana berupa azab bagi pelakunya. Rasullulah dalam berbagai hadisnya menjelaskan bahwa bencana yang disebabkan oleh manusia, tidak hanya perbuatan negatif manusia sebagai subjek pelaku perbuatan negatif. Akan tetapi manusia lain yang tidak melakukan usaha pencegahan untuk melakukan perbuatan negatif manusia lainnya baik dengan melakukan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar ataupun yang tidak mencegah karena memiliki kekuasaan juga merupakan penyebab terjadinya bencana. Bencana yang ditimbulkan akibat perbuatan negatif manusia tidak hanya dirasakan oleh pelaku saja, akan tetapi juga dirasakan oleh orang lain.

Pencegahan terjadinya bencana yang dilakukan oleh perbuatan negatif manusia tentu harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Baik melalui dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar ataupun dengan melakukan pendidikan. Bencana berupa musibah ataupun ujian keimanan bagi seorang muslim harus dihadapi dengan penuh kesabaran dan ketaatan akan melaksanakan ibadah kepada-Nya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tesis ini, maka harapan kita bagaimana hendaknya tidak ada lagi terjadinya atau dapat diminimalisir terutama sekali bencana yang disebabkan oleh perbuatan negatif manusia. Kesadaran manusia terhadap nilai baik dan buruk terhadap suatu tindakan,

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat menentukan terjadinya suatu perbuatan. Dakwah dan pendidikan serta saling mengingatkan sesama manusia juga perlu dijadikan perhatian, baik secara individu maupun secara kolektif sosial kemasyarakatan termasuk bagi orang-orang yang memiliki kekuasaan dimasyarakat.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini, sekalipun telah diusahakan dengan sebaik mungkin namun dengan segala keterbatasannya, masih terdapat kekurangan. Penulis berharap kepada para peneliti berikutnya agar sudi kiranya untuk menyempurnakan penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.